

PELATIHAN MENINGKATKAN KETERAMPILAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Christine Winstinindah Sandroto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
christine.wins@atmajaya.ac.id

Abstract

Training to improve decision-making skills is carried out as a manifestation of community service. The training is carried out virtually, the participants are young people from marginalized families in DKI Jakarta who are under the guidance of the BPF, and the speaker is a FEB UAJ lecturer. The training went well and received a positive response from the participants and the YBP team. In the future, community service in partnership with YBP will continue to develop.

Keywords: decision making, soft skill, training.

Abstrak

Pelatihan meningkatkan keterampilan dalam pengambilan keputusan merupakan dilakukan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Pelatihan dilaksanakan secara virtual, peserta adalah pemuda-pemudi dari keluarga marjinal di DKI Jakarta yang berada yang dibina oleh BPF dan pemateri adalah pendidik FEB UAJ. .secara daring. Pelatihan berjalan baik dan mendapat respon positif dari peserta dan tim YBP. Ke depannya pengabdian masyarakat dengan bermitra dengan YBP akan terus dilaksanakan.

Kata kunci: pengambilan keputusan, soft skill , pelatihan.

PENDAHULUAN

Siswa siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selama studinya telah menempuh banyak mata kuliah untuk meningkatkan kemampuan akademik yang diharapkan dapat membekali mereka saat bekerja ataupun menjadi wirausahawan. Namun perkembangan pesat dalam tuntutan kerja akibat kemajuan dunia bisnis, teknologi, sosial dan budaya memaksa siswa-siswa tidak hanya cukup dibekali dengan akademik tetapi harus dilengkapi juga dengan kemampuan berelasi dengan orang lain (soft skill). Beberapa kemampuan soft skill adalah kemampuan berkomunikasi efektif, berpikir kreatif, melakukan persuasi, pengambilan keputusan, bernegosiasi,

dan masih banyak lainnya.

Media pembelajaran dalam jaringan (daring) saat ini berperan penting. Terlebih karena peserta tersebar di banyak tempat, atau mungkin di luar kota atau pulau. Belum lagi untuk mengumpulkan semua peserta belajar di satu tempat membutuhkan banyak dana, sehingga pembelajaran virtual saat ini tidak bisa dikesampingkan. Sebelum menghadapi pandemi covid-19, pendidikan dan pelatihan umumnya diselenggarakan dengan tatap muka, namun sejak masa pandemi keadaan memaksa untuk berubah (Sandroto, 2021).

Untuk itulah pengabdian menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara

virtual dengan melalui Zoom yang bertujuan pelatihan untuk kaum yang membutuhkan dapat tetap terlaksana dengan efektif dan bermanfaat untuk seluruh peserta.

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya- Fakultas Ekonomi dan Bisnis- (FEBFEB) yang berada di DKI Jakarta, telah bermitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan Berbagai institusi, dan salah satunya bersama Bulir Padi Foundation (BPF). BPF adalah lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang peduli terhadap pendidikan pemuda-pemudi dari keluarga marjinal di DKI Jakarta dan sekitarnya. (www.bulirpadi.com, 2023). Pengabdian masyarakat yang dilakukan kali ini adalah pelatihan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan untuk anak bina BPF. Mereka adalah siswa siswi SMK dan lulusan yang sedang mencari pekerjaan. Topik ini penting untuk melengkapi kemampuan akademik mereka. Jika mereka bekerja, maka mereka menduduki posisi di tingkat operasional atau membuat usaha sendiri sebagai orang wirausaha. Diwanti & Dharma (2019), menyatakan bahwa dengan pelatihan, maka akan terwujud empowerment masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat.

Sasaran Pelatihan

Sasaran yang ingin diraih dari pelatihan melalui aplikasi Zoom ini adalah agar para peserta:

1. Memahami kondisi di dunia kerja ataupun jika nantinya tertarik melanjutkan ke perguruan tinggi.
2. Mengenali bagaimana proses dalam pengambilan keputusan.

3. Memahami jenis-jenis pengambilan keputusan dan bias yang mungkin terjadi.

Profil Peserta

Peserta pelatihan adalah pemuda di Jakarta yang tergabung di bawah pembinaan BPF.

Demografi Peserta

Demografi ringkas peserta pelatihan adalah sebagai berikut:

- Gender: laki-laki dan perempuan
- Rentang usia: 16-20 tahun
- Pendidikan terakhir: SMK
- Jumlah peserta yang terdaftar 35 orang

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengikuti 3 tahap, yaitu:

1. Tahap 1. Persiapan

Memakan waktu selama 2 (dua) bulan sebelum abmas berlangsung, yang mencakup kegiatan:

- a. Rapat dan diskusi mendalam antara FEB dan BPF mengenai rencana pengabdian masyarakat.
- b. Berdasarkan kebutuhan pelatihan untuk anak bina BPF maka disepakati untuk memberikan pelatihan peningkatan kemampuan pengambilan keputusan.
- c. Menetapkan jadwal pelatihan.
- d. Membuat modul pelatihan pengambilan keputusan.

2. Tahap 2. Pelaksanaan

Pelatihan pengambilan keputusan dilaksanakan pada hari Rabu, 8 Maret 2023 secara daring melalui aplikasi Zoom.

Diawali dengan sambutan dari pimpinan YBP dan yang mewakili FEB. Pembicara pelatihan ini adalah: Christine

Winstinindah Sandroto, pendidik penuh waktu di FEB.

Materi pelatihan berisi penjelasan materi, diskusi, pemutaran video pentingnya pengambilan keputusan dan tanya jawab dari peserta. Pemilihan kata dan bahasa dalam penyampaian materi disesuaikan dengan tingkat pendidikan peserta.

3. Tahap 3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan mempelajari reaksi peserta selama pembelajaran, juga dengan diskusi atas materi dan pemutaran video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

FEB dan BPF telah bermitra dan bersinergi dalam beberapa tahun terakhir. Berikut ini profil singkat FEB dan BPF. FEB merupakan fakultas pertama di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya yang berdiri pada 11 Juli 1960. (www.atmajaya.ac.id).

Sedangkan BPF merupakan Lembaga swadaya masyarakat yang didirikan pada tahun 2002. BPF fokus mengembangkan para pemuda-pemudi dari keluarga kurang mampu di sekitar DKI Jakarta. BPF aktif berperan memberikan beasiswa serta akses bagi kesempatan Pendidikan, agar kelak mereka dapat mandiri dan ikut sdrta meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat di sekitarnya. (<https://www.bulirpadi.com/en>).

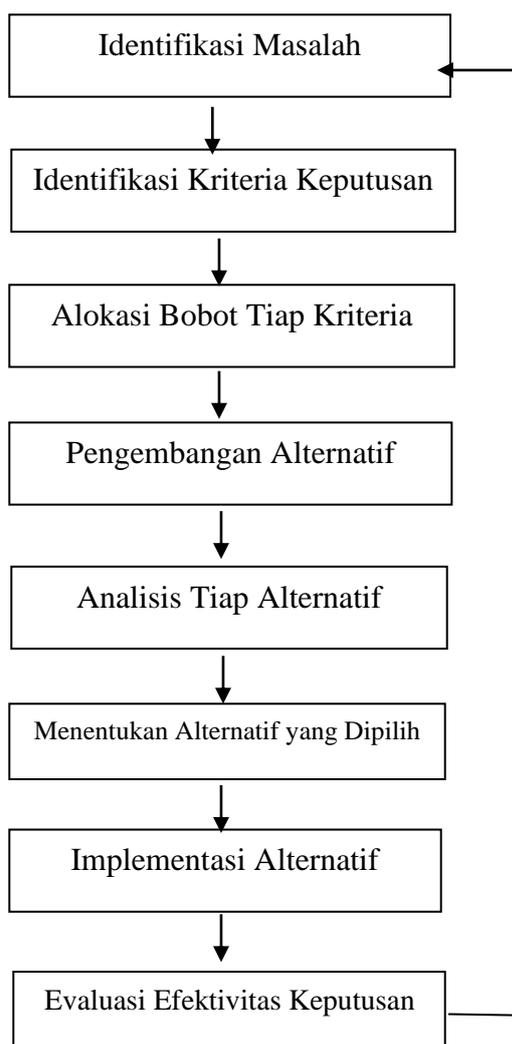
BAHASAN MATERI

Pengambilan Keputusan

Hal-hal mengenai pengambilan keputusan dijelaskan dalam materi berikut ini: Keputusan adalah membuat/mengambil pilihan diantara dua alternatif atau lebih (Robbins & Coulter, 2018). Setiap orang perlu membuat keputusan yang tepat dalam area yang dikelolanya. Setiap pribadi

berjuang untuk membuat keputusan dengan efektif & efisien karena keseluruhan kualitas keputusan berdampak pada keberhasilan maupun kegagalan organisasi ataupun dirinya sendiri.

Proses pengambilan keputusan menurut (Robbins & Coulter, 2018) mengikuti tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Proses Pengambilan Keputusan
Sumber: Robbins & Coulter, 2018)

Contoh Keputusan yang Harus Diambil

Beberapa contoh keputusan yang harus diambil diantaranya adalah seperti di bawah ini:

- Apakah saya harus melanjutkan Pendidikan atau Bekerja?
- Jika memilih bekerja, apakah saya akan bekerja pada organisasi atau menjadi wirausaha?
- Bagaimana agar kinerja saya dinilai baik?
- Bagaimana saya harus meningkatkan kemampuan saya?
- Bagaimana saya seharusnya berelasi dengan atasan dan rekan kerja?
- Apa pekerjaan yang harus saya awasi? Bagaimana saya harus melakukannya?
- Jika ada kesalahan dalam melakukan pekerjaan, apa yang harus saya lakukan?

Problem Terstruktur & Keputusan Terprogram

Yang dimaksud dengan Problem Terstruktur adalah masalah yang sering terjadi dalam perusahaan, mudah didefinisikan dan dikenali.

Problem terstruktur dapat diatasi dengan Keputusan Terprogram. Keputusan terprogram adalah keputusan yang sifatnya repetitive/berulang yang dapat ditangani dengan pendekatan rutin.

Sedangkan yang dimaksud dengan Problem Tidak Terstruktur adalah masalah yang baru dan jarang terjadi. Keputusan Tidak Terprogram—sifatnya unik dan tidak rutin berulang dan melibatkan pengambilan solusi yang disesuaikan dengan kondisi.

Kondisi Pengambilan Keputusan

Terdapat 3 kondisi dalam pengambilan keputusan, yaitu:

- Kondisi Pasti: Situasi dimana hasil dari suatu keputusan diketahui secara pasti.
- Kondisi Berisiko: Situasi dimana pengambil keputusan dapat memperkirakan probabilitas dari hasil atas suatu keputusan
- Kondisi Tidak Pasti: Situasi dimana probabilitas dari suatu hasil tidak diketahui.

Semakin kondisi tidak pasti, maka semakin sulit dalam pengambilan keputusan.

Bias dalam Pengambilan Keputusan

Suatu keputusan sulit untuk bebas dari adanya bias dalam pengambilan keputusan. Mewaspadaai bias yang mungkin timbul dapat mengurangi bias yang terjadi. Beberapa bias dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

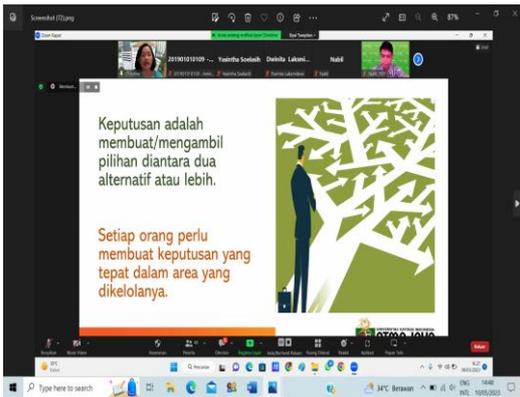
- Overconfidence
- Bias ketersediaan
- Percaya tahyul
- Bias representasi
- Persepsi selektif
- Bias konfirmasi
- Bias melayani diri sendiri

Bukti Kegiatan

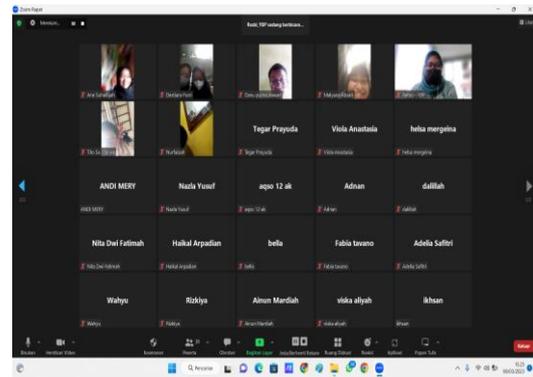
Bukti kegiatan dari screenshot zoom adalah sebagai berikut:



Gambar 2 . Cover Materi



Gambar 3. Slide Materi



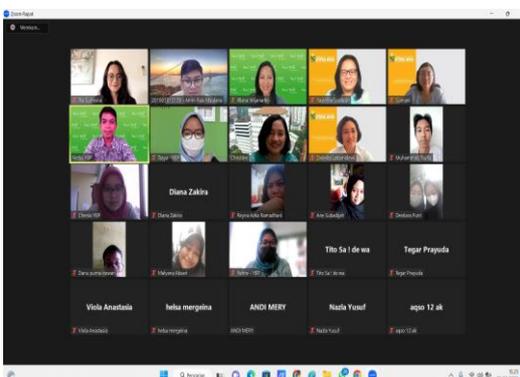
Gambar 7. Foto Bersama Peserta 2



Gambar 4. Pemateri



Gambar 5. Tim BPF



Gambar 6. Foto Bersama Peserta 1

PEMBAHASAN

Pelatihan pengambilan keputusan ini berjalan lancar sesuai yang harapan. Setiap tahapan kegiatannya dapat direalisasikan. Peserta aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang pemateri ajukan. Video pengambilan keputusan yang ditayangkan juga membantu pemateri lebih memahami implementasi materi dalam kehidupan sehari-hari.

Saran Untuk ke Depan

Topik-topik soft skill ke depannya tetap dibutuhkan oleh siswa-siswi SMK dan para pencari kerja. Kemampuan Soft skill sangat dibutuhkan. Ke depannya rencana bermitra dengan YBP dan memberikan pelatihan dan pendampingan untuk anak bina akan terus dilaksanakan.

Pada pelatihan berikutnya kiranya memungkinkan penerapan metoda pelatihan yang lebih bervariasi. Pelatihan tatap muka akan diusahakan, karena bagaimanapun pembelajaran tatap muka lebih efektif daripada daring. Jika pelatihan tatap muka belum memungkinkan, maka pelatihan secara daring tetap akan dilaksanakan baik melalui aplikasi zoom, google meet, atau Instagram Live dengan format talk show.

Sekarang ini di era digital, teknologi mengalami banyak kemajuan, dan banyak memberi sumbangsih dalam mendukung proses pembelajaran.

Fitur *Google-Form* dapat dioptimalkan dalam pendidikan dan pelatihan secara daring (Yuwono et al, 2020).

SIMPULAN

Pelatihan pengambilan keputusan dalam rangka Pengabdian kepada masyarakat telah terselenggara dengan baik secara daring melalui aplikasi zoom. Topik pelatihan adalah peningkatan keterampilan soft skill untuk persiapan memasuki dunia kerja. Pelatihan merupakan sinergi antara FEB dengan BPF. Peserta pelatihan adalah pemuda-pemudi siswa SMK dan lulusannya yang dibina oleh BPF. Pemateri dalam pelatihan ini adalah pendidik FEB.

Hasil evaluasi dengan mempelajari reaksi peserta selama pembelajaran, juga dengan diskusi atas materi dan pemutaran video sangat baik, dimana peserta aktif bertanya dan menjawab baik pada diskusi materi maupun pemutaran video. Ke depan evaluasi akan dilakukan juga untuk menilai perilaku setelah mengikuti pelatihan. Ke depannya jika memungkinkan dapat dilakukan pendampingan kepada pemuda-pemudi untuk meningkatkan kesiapan memasuki dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. FEB, atas dukungan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. BPF, atas komitmen sepenuh hati bagi pendidikan pemuda-pemudi dari keluarga kurang mampu di DKI Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Diwanti, Dyah Pikanthi., dan Dharma, Andes Fuady. 2019. Pengembangan Potensi Masyarakat Bangunmulyo melalui Program I-Created (Inovasi, Kreatif dan Mandiri) Home Industri Salak Pondoh. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2).
- Robbins, Stephen.P., & Coulter, Mary (2018). *Management*, 14th ed, Pearson International Edition.
- Sandroto, Christine Winstinindah. 2021. Pelatihan: Pentingnya Soft Skill Untuk Kesuksesan Kerja Bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Kejuruan. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4 (1).
- Yuwono, Muhammad Ridlo., Ariwibowo, Eric Kunto., Firmansyah, Ferry., dan Indrayanto, Bayu. 2020. Pelatihan Anbuso, Zipgrade, dan Google Form sebagai Alternatif Penilaian Pembelajaran di Era Digital. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(1).
<https://www.atmajaya.ac.id>
<https://www.bulirpadi.com/en>